

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DI DESA MALA TIMUR KECAMATAN MELONGUANE

**MEILANY MISAH
JOYCE. J. RARES
SALMIN DENGO**

Leadership style is a pattern of behavior and strategies that are liked and often applied by leaders, by uniting organizational goals with individual or employee goals, in order to achieve goals or objectives that have become joint commitments. The Village Head is a local government tool and village government tool to carry out village governance, carry out village development, and foster village community development, and empower village communities. Village development as a process with the efforts of the village community concerned is integrated with the authority of the government to improve the economic, social and cultural conditions of the community and the possibility of them being given a full contribution to national progress. Based on this study, the village head's leadership style still had problems in realizing the implementation of village development, among others the leadership of the village head was still less open, a vision that was not maximized for future orientation, lack of managerial abilities, leaders did not always evaluate the tasks given to subordinates. The research objective is to measure how much influence the village head's leadership style has on the implementation of the development program in Mala Timur Village, Melonguane District. By using quantitative research methods. The sample of this study amounted to 44 people. The instruments used were the Likert scale and interview guidelines to get a score of the leadership style of the village head and the implementation of the development program. The test used in this study is the validity and reliability test and the techniques used are simple linear regression analysis and product moment correlation analysis techniques.

Keywords: Leadership, Village Head, Development

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan kompetitif, menuntut setiap organisasi untuk bersikap lebih responsif agar sanggup bertahan dan terus berkembang. Untuk mendukung perubahan organisasi tersebut, maka diperlukan adanya perubahan individu ini tidaklah mudah. Pemimpin sebagai panutan dalam organisasi, sehingga perubahan harus dimulai dari tingkat yang paling atas yaitu pemimpin itu sendiri. Maka dari itu organisasi memerlukan pemimpin reformis yang mampu menjadi penggerak yang mendorong perubahan organisasi.

Peran kepemimpinan sangat strategis dan penting dalam sebuah organisasi sebagai salah satu penentu keberhasilan dalam pencapaian misi, visi dan tujuan. Pemimpin harus mampu memberikan wawasan, membangkitkan kebanggaan serta menumbuhkan sikap hormat dan kepercayaan dari bawahannya.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mengakui kekuatan-kekuatan penting yang terkandung dalam individu. Setiap individu

memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki tingkat keahlian yang berbeda-beda pula, pemimpin harus fleksibel dalam pemahaman segala potensi yang dimiliki oleh individu dan berbagai permasalahan yang dihadapi individu tersebut. Sehingga pemimpin nantinya dapat meningkatkan kinerja dengan lebih efektif. Pada dasarnya akan cenderung memiliki kinerja yang tinggi pula.

Kepala desa adalah pemimpin yang dipilih secara demokrasi maupun secara tradisional oleh warga dimana seorang wakil perpanjangan tangan dari masyarakat untuk dapat mengatur, menjaga dan memotivasi warganya dalam proses pembangunan di desa sehingga peran kepemimpinan kepala desa sangatlah berpengaruh terhadap maju mundurnya dan berkembang suatu pembangunan di desa. Desa patut dilindungi dan dijaga keasliannya yang mana dalam berlangsungnya perkembangan desa tidak terlepas dari peran masyarakat serta kepemimpinan kepala desa dan perangkat yang ada di desa. Yang mana semua peran dari aparat pemerintah desa maupun masyarakat

amat penting dalam proses pembangunan desa melalui perubahan Undang – Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, Dalam Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa desa adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki sebatas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Dalam proses pembangunan sesuai dengan Undang- Undang desa Nomor 6 tahun 2014 mengacu pada dua pola pendekatan yaitu “ Desa membangun “ dan “ membangun desa “ yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pembangunan masyarakat desa pada dasarnya bertujuan untuk mencapai suatu keadaan pertumbuhan dan peningkatan untuk jangka panjang dan sifat peningkatan akan lebih bersifat pada pola hidup masyarakat. Sebagai mana Desa Mala Timur sedang melaksanakan pembangunan desa belum dilaksanakan secara efektif. Baik penyusunan rencana pembangunan jangka menengah (RPJMD) Maupun penyusunan rencana kerja pembangunan desa (RKP-Desa).

Berdasarkan penelitian gaya kepemimpinan kepala desa masih terdapat masalah dalam mewujudkan pelaksanaan pembangunan desa antara lain kepemimpinan kepala desa masih kurang terbuka, visi yang belum maksimal untuk berorientasi ke masa depan, kurangnya kemampuan manajerial, pemimpin tidak selalu mengevaluasi tugas yang diberikan kepada bawahannya. Dengan melihat masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap

Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Mala Timur Kecamatan Melonguane ”

Landasan Teori

Definisi gaya kepemimpinan

Kepemimpinan memegang peranan penting yang sangat penting dalam manajemen organisasi. Kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya keterbatasan tertentu pada diri manusia. Dari sinilah timbul kebutuhan untuk memimpin dan dipimpin. Kepemimpinan didefinisikan kedalam ciri-ciri individual, cara mempengaruhi orang lain, interaksi, kedudukan dalam organisasi dan persepsi mengenai pengaruh yang sah.

Menurut Veithzal Rivai (2009) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin dalam rangka mencapai sasaran organisasi.

Menurut Miftah Thoha (2010 : 49) Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan.

Jenis-Jenis gaya kepemimpinan

Menurut Tohardi dikutip oleh Edy Sutrisno (2010 : 242) menyatakan bahwa Gaya- gaya kepemimpinan yaitu :

1. Gaya persuasive yaitu gaya memimpin dengan menggunakan pendekatan yang mengubah perasaan, pikiran atau dengan kata lain melakukan ajakan atau bujukan.
2. Gaya Refresif yaitu gaya kepemimpinan dengan cara memberikan tekanan-tekanan ancaman-ancaman sehingga bawahan merasa ketakutan.

Pembangunan

Menurut Hariyono (2010:21) adalah: “pembangunan adalah suatu proses perubahan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang lebih baik bagi masyarakat, dan dilakukan dengan norma - norma atau nilai - nilai tertentu”. diberi sumbangan penuh kepada kemajuan nasional. Berdasarkan pengertian Taliziduhu di atas, pembangunan desa dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menciptakan masyarakat desa yang

sejahtera dengan campur tangan pemerintah yang memiliki wewenang untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat desa agar lebih maju.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa X dan Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Mala Timur Kecamatan Melonguane sebagai variabel Y. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan data yang memerlukan perhitungan dan menggunakan analisis kuantitatif untuk memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh sehingga lebih jelas dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian baik dari hasil wawancara dan kuesioner / angket, maka peneliti menjelaskan tentang implikasi dan hasil-hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Desa 6 (enam) dimensi yang dijadikan indikator untuk mengukur seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan yaitu watak, visi, kemampuan, memberi arahan, memberi motivasi, memberikan evaluasi. Variabel Pelaksanaan pembangunan desa memiliki 4 (empat) dimensi yang dijadikan indikator untuk mengukur seberapa besar pengaruh Pelaksanaan program pembangunan desa yaitu: acceptable(dapat diterima), akuntabel, transparansi, berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengujian, maka hipotesis yang dikemukakan dapat di terima yaitu Gaya kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan program pembangunan desa mala timur kecamatan melonguane. Kemudian berdasarkan hasil uji korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, didapatkan besar korelasi 0,331 (korelasi positif) dengan signifikan sebesar 0,100 yang berarti kedua variabel ini cukup kuat dan signifikan dari angka sig. (2-tailed) sebesar 0,100<0,05. Gaya kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan program pembangunan desa.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel Gaya kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan program pembangunan desa adalah sebagai berikut :

1. H_0 diterima H_a ditolak. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh antara variable bebas dan variable terikat.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berarti ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan tabel analisis regresi linier sederhana, terlihat hasil F_{hitung} diperoleh sebesar 5.167 dengan signifikan 0,100 kurang dari 0,05 ($0,100 < 0,05$) maka model dapat dipakai untuk memprediksi variabel kompetensi. Harga F_{hitung} dibandingkan F_{tabel} dengan degree of freedom (df) yang didapat menggunakan rumus $df(n1) = n - k$, sehingga diperoleh sebesar 0.028 pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5.167 > 1,683$) artinya Gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh signifikan terhadap Pelaksanaan program pembangunan desa Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable Gaya kepemimpinan kepala desa (X) dan pelaksanaan program pembangunan desa (Y) adalah linier dengan persamaan regresi. Dengan demikian terdapat hubungan yang berarti pada kedua variable tersebut.

Dari hasil pengujian tabel koefisien untuk variabel dapat diketahui hasil variabel gaya kepemimpinan kepala desa sebesar 1.682 dengan konstanta 38.975 Dapat dilihat hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Gaya kepemimpinan kepala desa terhadap Pelaksanaan program pembangunan desa pada taraf 10%. Melalui penelitian ini dapat diketahui Pengaruh Gaya kepemimpinan kepala desa terhadap pelaksanaan program pembangunan desa mala timur kecamatan melonguane. Menurut Menurut Mulyadi dan Rivai (2009) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan mempengaruhi untuk

memperbaiki budaya pengikut serta proses mengarahkan kedalam aktivitas-aktivitas positif yang ada hubungannya dengan pekerjaan dalam organisasi.

Hasil analisis regresi linier tersebut memberikan kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa mempunyai hubungan fungsional/ pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan program pembangunan di Desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud ; dengan kata lain dapatlah dinyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa dapat menyebabkan peningkatan secara signifikan tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan di Desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud. Ini berarti bahwa makin tinggi atau makin baik gaya kepemimpinan kepala desa maka akan semakin tinggi/baik tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan di Desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud.

Adanya pengaruh positif dan sangat signifikan dari variabel gaya kepemimpinan kepala desa terhadap variabel pelaksanaan program pembangunan di Desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud maka variabel gaya kepemimpinan kepala desa dapat digunakan untuk meramalkan atau memprediksi (menguji ketepatan prediksi) perkembangan atau peningkatan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan di Desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud diwaktu yang akan datang atau dimasa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala desa itu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan program pembangunan desa di Desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud.

2. Gaya kepemimpinan kepala desa mempunyai daya penentu signifikan terhadap perkembangan (naik-turunnya) tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan desa di Desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud.

SARAN

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Kepala Desa Mala dapat terus menggunakan gaya kepemimpinan yang cocok dengan kondisi masyarakat desa yaitu gaya kepemimpinan demokratis.
2. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa di Desa Mala akan meningkat jika kepala desa dapat memperyahakan dan menngkatkan kualitas gaya kepemimpinan yang diterapkan seama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ErlanggaParwoto. 1997. *Pembangunan Partisipatif*,
- Istianto, Bambang. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Istianto, Bambang. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ahmad Erani Yustika. 2007 *Kepemimpinan Desa*. Malang. BPFE Unibraw
- Kartasasmita, Ginandjar. 1997. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Kartini Kartono. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persasa.
- Alfabeta Hasibuan, M. 2003. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung, Bumi Aksara
- Mifta, Thoha. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mustakim 2015. *skripsi pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat*. UNSU
- Ndraha, Taliziduhu. 1987. *Metode Pembangunan Desa*. Jakarta: Bina Aksara.

- Taliziduhu. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kouzer & Posner. 2002. *Leadership The Challenge*. Jakarta: Airlangga
- Arikunto Suharsimi. 2000. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Miftha, T. 2009. *Perilaku Organisasi (konsep dasar dan aplikasinya)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Veitzhal, R. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Veitzhal, R. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali

